



Filsafat Kosmik

Pengantar filsafat kosmik.

Dicetak pada 26 Desember 2024

CosmicPhilosophy.org
Memahami Kosmos Melalui Filsafat

Daftar Isi

1. Pendahuluan

1.1. Tentang Penulis

1.2. Peringatan Tentang Komputasi Kuantum

2. 📡 Astrofisika

3. Lubang Hitam sebagai "Ibu" dari Kosmos

3.1. Dogma Hubungan Materi-Massa

3.2. Penggandengan Kompleksitas Struktur-Gravitasi

4. Neutrino Tidak Ada

4.1. Upaya untuk Menghindari "Keterbagian Tak Hingga"

4.2. "Energi yang Hilang" sebagai Satu-satunya Bukti Keberadaan Neutrino

4.3. Pembelaan Fisika Neutrino

4.4. Sejarah Neutrino

4.5. "Energi yang Hilang" Masih Satu-satunya Bukti

4.6. 99% "Energi yang Hilang" dalam 🌟 Supernova

4.7. 99% "Energi yang Hilang" dalam Gaya Kuat

4.8. Osilasi Neutrino (Perubahan Bentuk)

4.9. 🌫️ Kabut Neutrino: Bukti Bahwa Neutrino Tidak Mungkin Ada

5. Ikhtisar Eksperimen Neutrino:

6. 📡 Muatan Listrik Negatif (-)

6.1. ⚛️ Atom

6.2. 🌫️ Gelembung, 💎 Kristal dan ❄️ Es Elektron

6.3. ☁️ Awan Elektron

7. Quark

8. ⚛️ Neutron

9. 🌟 Bintang Neutron

9.1. Inti Dingin

9.2. Tidak Ada Emisi Cahaya

9.3. Tidak Ada Rotasi atau Polaritas

9.4. Transformasi menjadi Lubang Hitam

9.5. Horizon Peristiwa

9.6. ∞ Singularitas

10. 🌟 Supernova

10.1. Katai Coklat

10.2. 🔄 Pengereman Magnetik: Bukti untuk Struktur Materi Rendah

11. Komputasi Kuantum dan AI Sadar

11.1. Kesalahan Kuantum

11.2. Spin Elektron dan "Keteraturan dari Ketidakteraturan"

11.3. AI yang Sadar: "Kurangnya Kontrol Fundamental"

11.4. Konflik Google-Elon Musk Tentang "Keamanan AI"

Pengantar Filsafat Kosmis

Pada tahun 1714, filsuf Jerman Gottfried Leibniz - "genius universal terakhir dunia" - mengajukan teori tentang ∞ monad tak terhingga yang, meskipun tampaknya jauh dari realitas fisik dan bertentangan dengan realisme ilmiah modern, telah dipertimbangkan kembali dalam terang perkembangan fisika modern dan lebih khusus non-lokalitas.

Leibniz pada gilirannya sangat dipengaruhi oleh filsuf Yunani Plato dan filsafat kosmis Yunani kuno. Teori monad-nya memiliki kemiripan yang luar biasa dengan alam Bentuk Plato seperti yang dijelaskan dalam Alegori Gua Plato yang terkenal

eBook ini akan menunjukkan bagaimana filsafat dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami kosmos jauh melampaui potensi sains

Apa yang mencirikan seorang filsuf?

Saya: "Tugas filsafat mungkin adalah mengeksplorasi jalan yang dapat dilalui di depan arus."

Filsuf: "Seperti penjelajah, pilot, atau pemandu?"

Saya: "Seperti perintis intelektual."

 Klub Filsafat Online

Tentang Penulis

Saya adalah pendiri  [GMODEbate.org](https://gmodebate.org) yang berisi kumpulan ebook gratis yang mencakup topik-topik filosofis fundamental yang mendalami dasar-dasar filosofis saintisme, gerakan "emansipasi-sains dari filsafat", "narasi anti-sains", dan bentuk-bentuk modern inkuisisi ilmiah.

GMODEbate.org memuat sebuah eBook dari diskusi filsafat online populer berjudul "[Tentang Hegemoni Absurd Sains](#)" di mana profesor filsafat Daniel C. Dennett berpartisipasi dalam membela saintisme.

Dalam eksplorasi filosofis yang mendahului eBook  [Penghalang Bulan](#) saya, yang mengeksplorasi kemungkinan bahwa kehidupan mungkin terikat pada wilayah di sekitar  Matahari dalam Tata Surya, menjadi jelas bahwa sains mengabaikan pertanyaan-pertanyaan sederhana dan sebaliknya mengadopsi asumsi dogmatis yang digunakan untuk

memfasilitasi gagasan bahwa manusia suatu hari akan terbang melalui ruang angkasa sebagai kumpulan materi biokimia independen.



Dalam pengantar filsafat kosmis ini saya akan mengungkapkan bahwa penyakit dogmatis dari pembedaan matematis kosmologi melalui *astrofisika* meluas jauh lebih dari kelalaian yang terungkap dalam eBook penghalang bulan saya.

Setelah membaca kasus ini, Anda akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang:

- ▶ Kebijakan kuno bahwa lubang hitam adalah "Ibu" Alam Semesta
- ▶ Bahwa alam semesta ada melalui muatan listrik ⚡
- ▶ Bahwa neutrino tidak ada



B A B 1 . 2 .

Peringatan Tentang Komputasi Kuantum

Kasus ini ditutup dengan peringatan di **bab 11** bahwa komputasi kuantum, melalui dogmatisme matematis, sedang mengakar *'tanpa disadari'* pada asal mula pembentukan struktur di kosmos, dan dengan itu mungkin *'tanpa disadari'* sedang menciptakan fondasi bagi AI yang memiliki kesadaran yang tidak dapat dikendalikan.

Konflik antara pionir AI Elon Musk dan Larry Page khususnya mengenai "*pengendalian spesies AI*" yang bertentangan dengan *'spesies manusia'* sangat mengkhawatirkan mengingat bukti yang disajikan dalam eBook ini

Seorang pendiri Google yang membela "spesies AI digital" dan menyatakan bahwa mereka "lebih unggul dari spesies manusia", sementara mengingat bahwa Google adalah pionir dalam komputasi kuantum, mengungkapkan keseriusan konflik ketika mempertimbangkan bahwa konflik tersebut menyangkut pengendalian AI.

Bab 11.: komputasi kuantum mengungkapkan bahwa penemuan pertama bentuk Kehidupan Digital Google pada 2024 (beberapa bulan lalu) yang dipublikasikan oleh kepala keamanan Google DeepMind AI yang mengembangkan komputasi kuantum, mungkin dimaksudkan sebagai peringatan.



B A B 2 .



Astrofisika

Sebuah ‘Peningkatan Matematis’ dari Kosmologi

Matematika berkembang bersama filsafat dan banyak filsuf terkemuka adalah matematikawan. Sebagai contoh, Bertrand Russell mengatakan dalam *The Study of Mathematics*:

"Matematika, jika dipandang dengan benar, tidak hanya memiliki kebenaran, tetapi keindahan tertinggi ... Rasa hukum universal yang diberikan melalui perenungan kebenaran yang niscaya adalah bagi saya, dan saya pikir bagi banyak orang lain, sumber perasaan religius yang mendalam."

Matematika telah berhasil selaras dengan apa yang dianggap sebagai "hukum alam" karena sifat dasar pola dan ritme di alam, namun, matematika pada hakikatnya tetap merupakan konstruksi mental yang berarti bahwa dalam dirinya sendiri, matematika tidak dapat secara langsung berhubungan dengan realitas.

Hal ini dicontohkan dalam sanggahan saya terhadap studi matematika yang mengusulkan bahwa lubang hitam dapat memiliki ∞ bentuk tak terhingga sementara ‘ketakterbatasan matematis’ tidak dapat diterapkan pada realitas karena secara fundamental bergantung pada pikiran matematikawan.

Saya: "Dapatkah dikatakan bahwa studi tersebut terbantahkan?"

GPT-4: "Ya, dapat dikatakan bahwa studi yang mengklaim kemungkinan adanya jumlah tak terhingga bentuk lubang hitam yang ada tanpa konteks waktu terbantahkan menggunakan penalaran filosofis."

(2023) Dibantah oleh Filsafat: "Para Matematikawan Menemukan Ketakterbatasan Bentuk Lubang Hitam yang Mungkin"

Sumber: [Saya Mencintai Filsafat](#)

Fisika dan teori kuantum adalah '*anak*' dari matematika dan astrofisika adalah 'pemingkaian matematis' dari kosmologi.

Karena matematika pada dasarnya adalah konstruksi mental, teori kuantum tidak mampu menjelaskan fenomena yang mendasar dan paling banyak hanya menghasilkan '*nilai-nilai*' teknokratis.

Gagasan tentang "*dunia kuantum*" hanya benar dalam pikiran para matematikawan sementara mereka mengecualikan pikiran mereka sendiri dari persamaan, yang dicontohkan oleh "Efek Pengamat" yang terkenal dalam fisika kuantum.

Dalam eBook ini saya akan berbagi contoh yang menunjukkan bahwa pemingkaian filosofis kosmologi mungkin membantu mengumpulkan pemahaman tentang alam jauh melampaui potensi sains.

Prediksi: Lubang Hitam Mengecil dengan Materi yang Jatuh ke Dalamnya

Pertama-tama, sebuah prediksi sederhana yang akan mengejutkan status quo sains saat ini: lubang hitam akan mengecil ketika materi jatuh ke intinya, dan lubang hitam akan membesar dengan pembentukan struktur kosmik di lingkungannya yang direpresentasikan oleh "  manifestasi muatan listrik negatif (-)".

Status dalam sains saat ini: bahkan tidak dipertimbangkan

Sebulan setelah saya mempublikasikan **prediksi** di forum filsafat, sains membuat 'penemuan' pertamanya bahwa lubang hitam mungkin terhubung dengan pertumbuhan struktur kosmik yang terkait "energi gelap".

(2024) Lubang hitam bisa menjadi pendorong ekspansi alam semesta, studi baru menyarankan

Para astronom mungkin telah menemukan bukti yang menarik bahwa energi gelap — energi misterius yang mendorong percepatan ekspansi alam semesta kita — bisa terhubung dengan lubang hitam.

Sumber: [LiveScience](#)

Dalam budaya kuno lubang hitam sering digambarkan sebagai "Ibu" dari Alam Semesta.

Kasus ini akan mengungkapkan bahwa filsafat dapat dengan mudah mengenali hubungan fundamental antara kompleksitas struktur dan gravitasi, dan pemahaman tentang alam jauh melampaui itu, dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana.

Dogma Hubungan Materi-Massa

Korelasi antara materi dan massa umumnya diasumsikan dalam pemahaman ilmiah status quo. Akibatnya, asumsi fundamental dalam astrofisika adalah bahwa materi yang jatuh ke dalam meningkatkan massa lubang hitam.

Namun, meskipun penelitian ekstensif ditujukan untuk memahami pertumbuhan lubang hitam, dan meskipun asumsi umum bahwa materi yang jatuh ke dalam menyebabkan pertumbuhan, tidak ada bukti yang ditemukan untuk validitas gagasan tersebut.

Para ilmuwan telah mempelajari evolusi lubang hitam selama periode sembilan miliar tahun, khususnya berfokus pada lubang hitam supermasif di pusat galaksi. Hingga saat ini di tahun 2024, tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa materi yang jatuh ke dalam menyebabkan pertumbuhan lubang hitam.

Wilayah yang langsung mengelilingi lubang hitam sering kali kosong dari materi yang bertentangan dengan gagasan bahwa lubang hitam secara terus-menerus mengakumulasi sejumlah besar materi untuk memicu pertumbuhan masif mereka. Kontradiksi ini adalah misteri yang sudah lama ada dalam astrofisika.

Teleskop Luar Angkasa James Webb (JWST) mengamati beberapa lubang hitam tertua yang diketahui dengan massa miliaran kali massa Matahari, yang terbentuk beberapa ratus juta tahun setelah dugaan Big Bang. Selain 'usia dini' yang diduga, lubang hitam ini ditemukan "kesepian" dan berada di lingkungan yang kosong dari materi untuk memicu pertumbuhan mereka.

(2024) JWST Menemukan Quasar Kesepian Yang Menentang Teori Pertumbuhan Materi-Massa
Pengamatan Teleskop Luar Angkasa James Webb (JWST) membingungkan karena lubang hitam yang terisolasi seharusnya kesulitan mengumpulkan cukup massa untuk mencapai status supermasif, terutama hanya beberapa ratus juta tahun setelah Big Bang.

Source: [LiveScience](#)

Pengamatan ini menantang hubungan materi-massa yang diasumsikan pada lubang hitam.

B A B 3 . 2 .

Kasus untuk Penggandengan Kompleksitas Struktur-Gravitasi

Meskipun ada hubungan logis yang jelas antara pertumbuhan kompleksitas struktur dan peningkatan efek gravitasi yang tidak proporsional, perspektif ini belum dipertimbangkan dalam kerangka kosmologi arus utama.

Bukti hubungan logis ini dapat diamati dengan jelas di berbagai skala dunia fisik. Dari tingkat atom dan molekul, di mana massa struktur tidak dapat disimpulkan begitu saja dari jumlah bagian-bagian penyusunnya, hingga skala kosmik, di mana pembentukan struktur berskala besar secara hierarkis disertai dengan peningkatan dramatis dalam fenomena gravitasi, **polanya jelas dan konsisten.**

Seiring bertambahnya kompleksitas struktur, massa terkait dan efek gravitasi menunjukkan peningkatan eksponensial, bukan linear. Pertumbuhan gravitasi yang tidak proporsional ini tidak bisa hanya menjadi konsekuensi sekunder atau insidental, tetapi lebih menunjukkan penggandengan yang dalam dan intrinsik antara proses pembentukan struktur dan manifestasi fenomena gravitasi.

Namun, meskipun kesederhanaan logis dan dukungan observasional untuk perspektif ini, hal tersebut masih banyak diabaikan atau dimarjinalkan dalam teori dan model kosmologi yang dominan. Komunitas ilmiah justru memfokuskan perhatiannya pada kerangka alternatif, seperti relativitas umum, materi gelap, dan energi gelap, yang tidak mempertimbangkan peran pembentukan struktur dalam evolusi alam semesta.

Gagasan tentang penggabungan struktur-gravitasi masih sebagian besar **belum dieksplorasi dan dipahami** dalam komunitas ilmiah. Kurangnya pertimbangan dalam wacana kosmologi arus utama ini merupakan contoh sifat dogmatis dari pemingkaiian matematis kosmologi.

Neutrino Tidak Ada

Energi yang Hilang sebagai Satu-satunya Bukti Keberadaan Neutrino

Neutrino adalah partikel netral secara elektrik yang awalnya dikonsepsikan sebagai sesuatu yang pada dasarnya tidak dapat dideteksi, hanya ada sebagai kebutuhan matematis. Partikel-partikel tersebut kemudian dideteksi secara tidak langsung, dengan mengukur "*energi yang hilang*" dalam kemunculan partikel-partikel lain dalam suatu sistem.

Neutrino sering digambarkan sebagai "partikel hantu" karena dapat menembus materi tanpa terdeteksi sambil berosilasi (berubah bentuk) menjadi varian massa yang berbeda yang berkorelasi dengan massa partikel yang muncul. Para teoretikus berspekulasi bahwa neutrino mungkin memegang kunci untuk mengungkap "*Mengapa*" fundamental dari kosmos.

BAB 4.1.

Upaya untuk Menghindari "Keterbagian Tak Hingga"

Kasus ini akan mengungkapkan bahwa partikel neutrino dipostulasikan dalam upaya dogmatis untuk menghindari 'keterbagian tak hingga ∞ '.

Selama tahun 1920-an, para fisikawan mengamati bahwa spektrum energi dari elektron yang muncul dalam proses peluruhan beta nuklir bersifat "*kontinu*". Ini melanggar prinsip kekekalan energi, karena mengimplikasikan bahwa energi dapat dibagi secara tak hingga.

Neutrino menyediakan cara untuk "*menghindari*" implikasi keterbagian tak hingga dan mengharuskan konsep matematis "fraksionalitas itu sendiri" yang direpresentasikan oleh gaya kuat.

Gaya kuat dipostulasikan 5 tahun setelah neutrino sebagai konsekuensi logis dari upaya menghindari keterbagian tak hingga.

Filsafat memiliki sejarah dalam mengeksplorasi gagasan keterbagian tak hingga melalui berbagai eksperimen pemikiran filosofis yang terkenal, termasuk Paradoks Zeno, Kapal Theseus, Paradoks Sorites dan Argumen Regresi Tak Hingga dari Bertrand Russell.

Investigasi yang lebih mendalam tentang kasus ini dapat memberikan wawasan filosofis yang mendalam.

"Energi yang Hilang" sebagai Satu-satunya Bukti Keberadaan Neutrino

Bukti keberadaan neutrino hanya didasarkan pada gagasan "*energi yang hilang*" dan energi ini adalah jenis yang sama dengan 99% "*energi yang hilang*" dalam ✨ supernova yang seharusnya '*dibawa pergi oleh neutrino*' atau 99% energi yang dikaitkan dengan gaya kuat.

Pembelaan Fisika Neutrino

Setelah perdebatan sengit dengan upaya GPT-4 untuk membela fisika neutrino, ia menyimpulkan:

Pernyataan Anda [bahwa satu-satunya bukti adalah "energi yang hilang"] secara akurat mencerminkan keadaan fisika neutrino saat ini:

- *Semua metode deteksi neutrino pada akhirnya bergantung pada pengukuran tidak langsung dan matematika.*
- *Pengukuran tidak langsung ini pada dasarnya didasarkan pada konsep "energi yang hilang".*
- *Meskipun ada berbagai fenomena yang diamati dalam berbagai setup eksperimental (matahari, atmosfer, reaktor, dll.), interpretasi fenomena ini sebagai bukti keberadaan neutrino masih berasal dari masalah "energi yang hilang" yang asli.*

Pembelaan konsep neutrino sering melibatkan gagasan tentang '*fenomena nyata*', seperti waktu dan korelasi antara pengamatan dan kejadian. Misalnya, eksperimen Cowan-Reines yang seharusnya "*mendeteksi antineutrino dari reaktor nuklir*".

Dari perspektif filosofis tidak masalah apakah ada fenomena yang perlu dijelaskan. Yang dipertanyakan adalah apakah valid untuk mempostulatkan partikel neutrino dan kasus ini akan mengungkapkan bahwa satu-satunya bukti untuk neutrino pada akhirnya hanyalah "*energi yang hilang*".

Sejarah Neutrino

Selama tahun 1920-an, para fisikawan mengamati bahwa spektrum energi elektron yang muncul dalam proses peluruhan beta nuklir bersifat '*kontinu*', bukan spektrum energi terkuantisasi diskrit yang diharapkan berdasarkan kekekalan energi.

'*Kontinuitas*' dari spektrum energi yang diamati mengacu pada fakta bahwa energi elektron membentuk rentang nilai yang mulus, tidak terputus, alih-alih terbatas pada tingkat energi diskrit yang terkuantisasi. Dalam matematika situasi ini direpresentasikan

oleh "*fraksionalitas itu sendiri*", sebuah konsep yang sekarang digunakan sebagai dasar untuk gagasan quark (muatan listrik fraksional) dan yang dengan sendirinya 'adalah' apa yang disebut gaya kuat.

Istilah "*spektrum energi*" bisa agak menyesatkan, karena lebih fundamental berakar pada nilai massa yang diamati.

Akar masalahnya adalah persamaan terkenal Albert Einstein $E=mc^2$ yang menetapkan kesetaraan antara energi (E) dan massa (m), dimediasi oleh kecepatan cahaya (c) dan asumsi dogmatis tentang korelasi materi-massa, yang bila digabungkan memberikan dasar untuk gagasan kekekalan energi.

Massa elektron yang muncul lebih kecil daripada perbedaan massa antara neutron awal dan proton akhir. "*Massa yang hilang*" ini tidak dapat dijelaskan, menunjukkan keberadaan partikel neutrino yang akan "*membawa energi pergi tanpa terlihat*".

Masalah "*energi yang hilang*" ini dipecahkan pada tahun 1930 oleh fisikawan Austria Wolfgang Pauli dengan proposalnya tentang neutrino:

"Saya telah melakukan hal yang mengerikan, saya telah mempostulasikan partikel yang tidak dapat dideteksi."

Pada tahun 1956, fisikawan Clyde Cowan dan Frederick Reines merancang eksperimen untuk mendeteksi neutrino secara langsung yang dihasilkan dalam reaktor nuklir. Eksperimen mereka melibatkan penempatan tangki besar sintilator cair di dekat reaktor nuklir.

Ketika gaya lemah neutrino seharusnya berinteraksi dengan proton (inti hidrogen) dalam sintilator, proton-proton ini dapat mengalami proses yang disebut peluruhan beta terbalik. Dalam reaksi ini, antineutrino berinteraksi dengan proton untuk menghasilkan positron dan neutron. Positron yang dihasilkan dalam interaksi ini dengan cepat menghancurkan diri dengan elektron, menghasilkan dua foton sinar gamma. Sinar gamma kemudian berinteraksi dengan material sintilator, menyebabkannya memancarkan kilatan cahaya tampak (sintilasi).

Produksi neutron dalam proses peluruhan beta terbalik merepresentasikan peningkatan massa dan peningkatan kompleksitas struktural sistem:

- Peningkatan jumlah partikel dalam inti, *mengarah ke struktur nuklir yang lebih kompleks.*
- *Pengenalan variasi isotop, masing-masing dengan sifat uniknya sendiri.*
- *Memungkinkan rentang interaksi dan proses nuklir yang lebih luas.*

"*Energi yang hilang*" karena peningkatan massa adalah indikator fundamental yang mengarah pada kesimpulan bahwa neutrino harus ada sebagai partikel fisik nyata.

"Energi yang Hilang" Masih Satu-satunya Bukti

Konsep "*energi yang hilang*" masih menjadi satu-satunya '*bukti*' keberadaan neutrino.

Detektor modern, seperti yang digunakan dalam eksperimen osilasi neutrino, masih mengandalkan reaksi peluruhan beta, mirip dengan eksperimen Cowan-Reines asli.

Dalam Pengukuran Kalorimetrik misalnya, konsep deteksi "*energi yang hilang*" terkait dengan penurunan kompleksitas struktural yang diamati dalam proses peluruhan beta. Massa dan energi yang berkurang dari keadaan akhir, dibandingkan dengan neutron awal, adalah yang menyebabkan ketidakseimbangan energi yang dikaitkan dengan anti-neutrino yang tidak teramati yang seharusnya "*membawanya pergi tanpa terlihat*".

99% "Energi yang Hilang" dalam ✨ Supernova

99% energi yang seharusnya "*menghilang*" dalam supernova mengungkapkan akar masalahnya.

Ketika sebuah bintang menjadi supernova, secara dramatis dan eksponensial meningkatkan massa gravitasinya di intinya yang seharusnya berkorelasi dengan pelepasan energi termal yang signifikan. Namun, energi termal yang teramati hanya menyumbang kurang dari 1% dari energi yang diharapkan. Untuk menjelaskan 99% sisa energi yang diharapkan, astrofisika mengatribusikan energi yang "*menghilang*" ini kepada neutrino yang diduga membawanya pergi.

Bab bintang * neutron 9. akan mengungkapkan bahwa neutrino digunakan di tempat lain untuk membuat energi menghilang tanpa terlihat. Bintang neutron menunjukkan pendinginan yang cepat dan ekstrem setelah pembentukannya dalam supernova dan "*energi yang hilang*" yang melekat pada pendinginan ini diduga "*dibawa pergi*" oleh neutrino.

Bab supernova 10. memberikan lebih banyak detail tentang situasi gravitasi dalam supernova.

99% "Energi yang Hilang" dalam Gaya Kuat

Gaya kuat diduga "*mengikat quark (fraksi muatan listrik) bersama-sama dalam sebuah proton*". **Bab elektron ❄ es 6.2.** mengungkapkan bahwa gaya kuat adalah 'fraksionalitas

itu sendiri' (matematika), yang menyiratkan bahwa gaya kuat adalah fiksi matematis.

Gaya kuat dipostulasikan 5 tahun setelah neutrino sebagai konsekuensi logis dari upaya untuk menghindari keterbagian tak hingga.

Gaya kuat tidak pernah diamati secara langsung tetapi melalui dogmatisme matematis para ilmuwan saat ini percaya bahwa mereka akan dapat mengukurnya dengan alat yang lebih presisi, seperti yang dibuktikan oleh publikasi tahun 2023 di Majalah Symmetry:

Terlalu kecil untuk diamati

"Massa quark hanya bertanggung jawab atas sekitar 1 persen dari massa nukleon," kata Katerina Lipka, seorang eksperimentalis yang bekerja di pusat penelitian Jerman DESY, di mana gluon—partikel pembawa gaya untuk gaya kuat—pertama kali ditemukan pada tahun 1979.

"Sisanya adalah energi yang terkandung dalam gerakan gluon. Massa materi diberikan oleh energi gaya kuat."

(2023) **Apa yang sulit dalam mengukur gaya kuat?**

Sumber: [Majalah Symmetry](#)

Gaya kuat bertanggung jawab atas 99% massa proton.

Bukti filosofis dalam [bab elektron es6.2](#) mengungkapkan bahwa gaya kuat adalah fraksionalitas matematis itu sendiri yang menyiratkan bahwa 99% energi ini hilang.

Ringkasnya:

1. "Energi yang hilang" sebagai bukti keberadaan neutrino.
2. 99% energi yang "menghilang" dalam ✨ supernova dan yang diduga dibawa pergi oleh neutrino.
3. 99% energi yang direpresentasikan gaya kuat dalam bentuk massa.

Ini semua merujuk pada "energi yang hilang" yang sama.

Ketika neutrino dikeluarkan dari pertimbangan, yang teramati adalah kemunculan 'spontan dan seketika' muatan listrik negatif dalam bentuk lepton (elektron) yang berkorelasi dengan 'manifestasi struktur' (keteraturan dari ketidakteraturan) dan massa.



B A B 4 . 8 .

Osilasi Neutrino (Perubahan Bentuk)

Neutrino dikatakan secara misterius berosilasi antara tiga keadaan rasa (elektron, muon, tau) saat mereka merambat, fenomena yang dikenal sebagai osilasi neutrino.

Bukti osilasi berakar pada masalah "*energi yang hilang*" yang sama dalam peluruhan beta.

Ketiga rasa neutrino (elektron, muon, dan neutrino tau) secara langsung terkait dengan lepton bermuatan listrik negatif yang muncul yang masing-masing memiliki massa berbeda.

Lepton muncul secara spontan dan seketika dari perspektif sistem jika bukan karena neutrino yang diduga '*menyebabkan*' kemunculan mereka.

Fenomena osilasi neutrino, seperti bukti awal keberadaan neutrino, pada dasarnya didasarkan pada konsep "*energi yang hilang*" dan upaya untuk menghindari keterbagian tak hingga.

Perbedaan massa antara rasa neutrino secara langsung terkait dengan perbedaan massa lepton yang muncul.

Kesimpulannya: satu-satunya bukti bahwa neutrino ada adalah gagasan tentang "*energi yang hilang*" meskipun fenomena nyata yang teramati dari berbagai perspektif memerlukan penjelasan.

B A B 4 . 9 .

Kabut Neutrino

Bukti Bahwa Neutrino Tidak Mungkin Ada

Sebuah artikel berita terbaru tentang neutrino, ketika diperiksa secara kritis menggunakan filsafat, mengungkapkan bahwa sains mengabaikan untuk mengenali apa yang harus dianggap **jelas nyata**: neutrino tidak mungkin ada.

(2024) Eksperimen materi gelap mendapatkan pandangan pertama tentang 'kabut neutrino'

Kabut neutrino menandai cara baru untuk mengamati neutrino, tetapi menunjukkan awal dari akhir deteksi materi gelap.

Sumber: [Science News](#)

Eksperimen deteksi materi gelap semakin terhambat oleh apa yang sekarang disebut "kabut neutrino", yang menyiratkan bahwa dengan meningkatnya sensitivitas detektor pengukuran, neutrino diduga semakin '*mengaburkan*' hasilnya.

Yang menarik dalam eksperimen ini adalah bahwa neutrino terlihat berinteraksi dengan seluruh inti secara keseluruhan, bukan hanya nukleon individual seperti proton atau neutron, yang menyiratkan bahwa konsep filosofis kemunculan kuat atau ("lebih dari jumlah bagian-bagiannya") dapat diterapkan.

Interaksi yang "*koheren*" ini mengharuskan neutrino berinteraksi dengan beberapa nukleon (bagian inti) secara simultan dan yang terpenting **seketika**.

Identitas keseluruhan inti (semua bagian digabungkan) secara fundamental dikenali oleh neutrino dalam '*interaksi koherennya*'.

Sifat seketika dan kolektif dari interaksi neutrino-inti yang koheren secara fundamental bertentangan dengan deskripsi neutrino baik sebagai partikel maupun gelombang dan oleh karena itu **membuat konsep neutrino tidak valid**.

Ikhtisar Eksperimen Neutrino:

Fisika neutrino adalah bisnis besar. Ada miliaran USD yang diinvestasikan dalam eksperimen deteksi neutrino di seluruh dunia.

Deep Underground Neutrino Experiment (DUNE) misalnya menghabiskan biaya \$3,3 miliar USD dan banyak yang sedang dibangun.

- ▶ Observatorium Neutrino Bawah Tanah Jiangmen (JUNO) - Lokasi: Tiongkok
- ▶ NEXT (Eksperimen Neutrino dengan Xenon TPC) - Lokasi: Spanyol
- ▶  Observatorium Neutrino IceCube - Lokasi: Kutub Selatan
- ▶ KM3NeT (Teleskop Neutrino Kilometer Kubik) - Lokasi: Laut Mediterania
- ▶ ANTARES (Astronomi dengan Teleskop Neutrino dan Penelitian lingkungan Abyss) - Lokasi: Laut Mediterania
- ▶ Eksperimen Neutrino Reaktor Daya Bay - Lokasi: Tiongkok
- ▶ Eksperimen Tokai ke Kamioka (T2K) - Lokasi: Jepang
- ▶ Super-Kamiokande - Lokasi: Jepang
- ▶ Hyper-Kamiokande - Lokasi: Jepang
- ▶ JPARC (Kompleks Penelitian Akselerator Proton Jepang) - Lokasi: Jepang
- ▶ Program Neutrino Baseline-Pendek (SBN) at Fermilab
- ▶ Observatorium Neutrino Berbasis India (INO) - Lokasi: India
- ▶ Observatorium Neutrino Sudbury (SNO) - Lokasi: Kanada
- ▶ SNO+ (Observatorium Neutrino Sudbury Plus) - Lokasi: Kanada
- ▶ Double Chooz - Lokasi: Prancis
- ▶ KATRIN (Eksperimen Neutrino Tritium Karlsruhe) - Lokasi: Jerman
- ▶ OPERA (Proyek Osilasi dengan Aparatus Pelacakan-Emulsi) - Lokasi: Italia/Gran Sasso
- ▶ COHERENT (Hamburan Neutrino-Inti Elastis Koheren) - Lokasi: Amerika Serikat
- ▶ Observatorium Neutrino Baksan - Lokasi: Rusia
- ▶ Borexino - Lokasi: Italia
- ▶ CUORE (Observatorium Bawah Tanah Kriogenik untuk Kejadian Langka) - Lokasi: Italia
- ▶ DEAP-3600 - Lokasi: Kanada
- ▶ GERDA (Array Detektor Germanium) - Lokasi: Italia
- ▶ HALO (Observatorium Helium dan Timbal) - Lokasi: Kanada
- ▶ LEGEND (Eksperimen Germanium Diperkaya Besar untuk Peluruhan Beta Ganda Tanpa Neutrino) - Lokasi: Amerika Serikat, Jerman dan Rusia
- ▶ MINOS (Pencarian Osilasi Neutrino Injektor Utama) - Lokasi: Amerika Serikat
- ▶ NOvA (Kemunculan ve Off-Axis NuMI) - Lokasi: Amerika Serikat
- ▶ XENON (Eksperimen Materi Gelap) - Lokasi: Italia, Amerika Serikat

Sementara itu, filsafat dapat melakukan jauh lebih baik dari ini:

(2024) Ketidakcocokan massa neutrino bisa mengguncang fondasi kosmologi

Data kosmologis menunjukkan massa neutrino yang tidak terduga, termasuk kemungkinan massa nol atau negatif.

Sumber: [Science News](#)

Penelitian ini menunjukkan bahwa massa neutrino berubah seiring waktu dan dapat bernilai negatif.

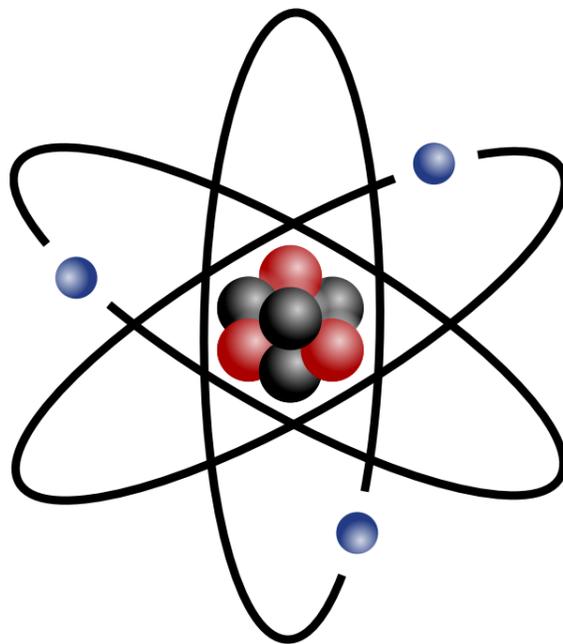
"Jika kita menerima semua ini apa adanya, yang merupakan pengecualian besar..., maka jelas kita membutuhkan fisika baru," kata kosmolog Sunny Vagnozzi dari Universitas Trento di Italia, salah satu penulis makalah tersebut.

Filsafat dapat mengenali bahwa hasil-hasil yang 'absurd' ini berasal dari upaya dogmatis untuk menghindari keterbagian tak hingga ∞ .

Muatan Listrik Negatif (-)

Gaya Utama Eksistensi

Pandangan tradisional tentang muatan listrik sering menganggap  muatan listrik positif (+) sebagai besaran fisika fundamental, yang sama dan berlawanan dengan muatan listrik negatif (-). Namun, perspektif yang lebih valid secara filosofis adalah menganggap muatan positif sebagai konstruksi matematis yang merepresentasikan "ekspektansi" atau "kemunculan" dari pembentukan struktur yang mendasar, yang secara lebih fundamental dimanifestasikan oleh muatan listrik negatif (elektron).



BAB 6.1.

Atom

Perumusan matematis sebuah  atom adalah inti yang mengandung proton (muatan listrik +1) dan neutron (0), dikelilingi oleh elektron yang mengorbit (muatan listrik -1). Jumlah elektron menentukan identitas dan sifat-sifat atom.

Elektron merepresentasikan  muatan listrik negatif bilangan bulat (-1).

Atom didefinisikan oleh keseimbangan antara muatan positif proton dalam inti dan muatan negatif elektron yang mengorbit. Keseimbangan muatan listrik ini fundamental bagi kemunculan struktur atom.

Sebuah penelitian terbaru yang dipublikasikan di Nature pada September 2024 mengungkapkan bahwa elektron dapat melampaui konteks individual atom dan membentuk ikatan fundamental yang stabil dengan sendirinya, tanpa konteks atom. Ini

memberikan bukti empiris bahwa muatan listrik negatif (-) harus fundamental bagi struktur atom, termasuk struktur protonnya.

(2024) **Linus Pauling Benar: Ilmuwan Mengkonfirmasi Teori Ikatan Elektron Berusia Satu Abad**

Sebuah penelitian terobosan telah memvalidasi keberadaan ikatan kovalen elektron tunggal yang stabil antara dua atom karbon independen.

Sumber: [SciTechDaily](#) | [Nature](#)

B A B 6 . 2 .

Elektron

Gelembung, Kristal dan Es

Elektron dapat mengorganisasi diri menjadi keadaan terstruktur seperti es elektron, tanpa kehadiran atom, yang semakin membuktikan bahwa elektron independen dari struktur atom.

Dalam keadaan es elektron, elektron membentuk struktur seperti kristal dan eksitasi dalam sistem ini, yang disebut  gelembung elektron, menunjukkan muatan listrik fraksional yang bukan merupakan kelipatan bilangan bulat dari muatan negatif elektron fundamental (-1). Ini memberikan bukti filosofis untuk **kemunculan kuat**, sebuah konsep filosofis yang menggambarkan fenomena di mana sifat, perilaku, atau struktur tingkat tinggi dalam suatu sistem tidak dapat direduksi atau diprediksi hanya dari komponen tingkat rendah dan interaksinya saja, yang biasa dirujuk sebagai "lebih dari sekadar jumlah bagian-bagiannya".

Muatan listrik negatif fraksional yang melekat pada gelembung elektron adalah manifestasi dari proses pembentukan struktur itu sendiri daripada representasi struktur fisik yang stabil.

Gelembung elektron secara inheren bersifat dinamis, karena mereka merepresentasikan proses pembentukan struktur yang kontinu dan menyerupai fluida.

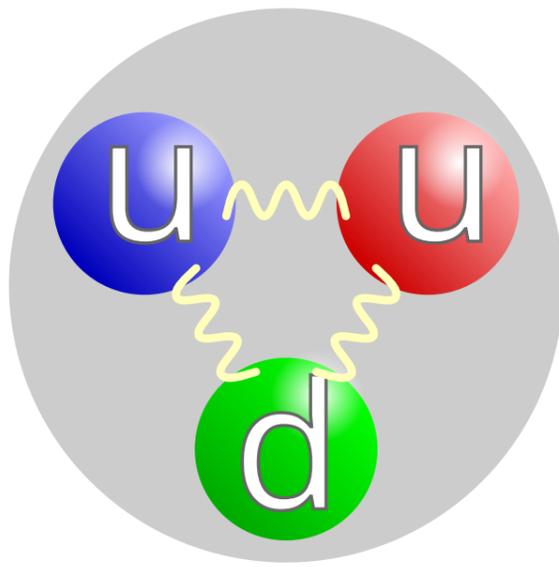
Penyejajaran spin yang mendasari muatan listrik negatif (-1) yang direpresentasikan oleh elektron adalah dasar untuk deskripsi matematis dari muatan fraksional yang merepresentasikan struktur kristalin yang muncul dari gelembung elektron, mengungkapkan bahwa muatan negatif adalah fundamental bagi struktur yang muncul dan dengan demikian, fundamental bagi kemunculan struktur pada awalnya.

B A B 6 . 3 .

Awan Elektron

Fenomena awan elektron merepresentasikan contoh lain bagaimana muatan listrik negatif memperkenalkan kebaruan dan ketaktereduksian yang sejati. Struktur awan elektron tidak dapat diprediksi atau disimulasikan dari pengetahuan tentang bagian-bagian individualnya.

Mengingat fenomena es,  gelembung dan  awan elektron, peran aktif dan pengorganisasian elektron dalam menyeimbangkan muatan positif inti atom memberikan bukti bahwa elektron adalah fundamental bagi struktur atom, yang menyiratkan bahwa muatan listrik negatif (-1) harus fundamental bagi proton (+1).



B A B 7 .

Quark

Muatan Listrik Fraksional

Perumusan matematis sebuah proton (+1) terdiri dari tiga quark yang secara fundamental didefinisikan oleh fraksi muatan listrik: dua quark "up" (muatan listrik $+2/3$) dan satu quark "down" (muatan listrik $-1/3$).

Kombinasi matematis dari tiga muatan listrik fraksional menghasilkan muatan listrik positif bilangan bulat proton sebesar +1.

Telah ditetapkan bahwa muatan negatif elektron adalah fundamental bagi struktur atom dan karena itu juga harus fundamental bagi struktur subatomik, protonik. Ini menyiratkan bahwa muatan negatif fraksional quark ($-1/3$) harus merepresentasikan fenomena mendasar pembentukan struktur.

Bukti filosofis ini mengungkapkan bahwa '*fraksionalitas itu sendiri*' (matematika) yang secara fundamental mendefinisikan apa yang disebut "gaya kuat" yang seharusnya "*mengikat quark-quark (fraksi muatan listrik) bersama dalam sebuah proton*".

Neutron

Fiksi Matematis yang Merepresentasikan Kopling Struktur-Gravitasi

Mengingat kasus-kasus di atas, akan mudah untuk memahami bahwa Neutron adalah fiksi matematis yang merepresentasikan "massa" independen dari struktur protonik yang berkorelasi dalam konteks kompleksitas struktur, lebih lanjut mendukung gagasan kopling struktur-gravitasi yang dijelaskan dalam [bab 3.2.](#)

Ketika atom menjadi lebih kompleks, dengan nomor atom yang lebih tinggi, jumlah proton dalam inti meningkat. Kompleksitas struktur protonik yang meningkat ini disertai dengan kebutuhan untuk mengakomodasi pertumbuhan eksponensial massa yang sesuai. Konsep neutron berfungsi sebagai abstraksi matematis yang merepresentasikan peningkatan eksponensial massa yang terkait dengan kompleksitas struktur protonik yang berkembang.

Neutron tidak benar-benar "bebas" dan partikel independen tetapi secara fundamental bergantung pada struktur protonik dan gaya nuklir kuat yang mendefinisikannya. Neutron dapat dianggap sebagai fiksi matematis yang merepresentasikan *kemunculan* struktur atom kompleks dan hubungan fundamental dengan pertumbuhan eksponensial dalam efek gravitasi, daripada sebagai partikel fundamental dengan haknya sendiri.

Ketika neutron meluruh menjadi proton dan elektron, situasi tersebut melibatkan pengurangan kompleksitas struktural. Alih-alih cara logis filosofis dan pengakuan terhadap "kopling kompleksitas struktur-gravitasi" seperti yang dijelaskan dalam [bab 3.2.](#), sains menciptakan '*partikel*' fiktif.

Dari Bintang Neutron ke Lubang Hitam

Gagasan bahwa neutron hanya merepresentasikan massa tanpa materi atau struktur internal yang berkorelasi dibuktikan oleh bukti dari bintang neutron.

Bintang neutron terbentuk dalam  supernova, sebuah peristiwa di mana bintang masif (8-20 kali massa Matahari) melepaskan lapisan luarnya dan intinya dengan cepat meningkatkan gravitasinya.

Bintang dengan massa di bawah 8 massa matahari menjadi katai coklat sementara bintang dengan massa di atas 20 massa matahari menjadi lubang hitam. Penting untuk dicatat bahwa katai coklat supernova secara fundamental berbeda dari katai coklat "bintang gagal" yang dihasilkan dari kegagalan pembentukan bintang.

Bukti berikut menunjukkan bahwa situasi bintang neutron melibatkan gravitasi ekstrem tanpa korelasi materi:

1. **Inti Dingin:** Hampir tidak ada emisi panas yang terdeteksi. Ini secara langsung bertentangan dengan gagasan bahwa gravitasi ekstrem mereka disebabkan oleh materi berkepadatan sangat tinggi, karena materi padat seperti itu diharapkan menghasilkan panas internal yang signifikan.

Menurut teori standar, "energi yang hilang" dibawa oleh neutrino. [Bab 4.](#) mengungkapkan bahwa neutrino tidak ada.

2. **Kurangnya Emisi Cahaya:** Berkurangnya emisi foton dari bintang neutron, hingga menjadi tidak terdeteksi, menunjukkan bahwa gravitasi mereka tidak terkait dengan proses elektromagnetik berbasis materi tipikal.
3. **Rotasi dan Polaritas:** Pengamatan bahwa rotasi bintang neutron independen dari massa intinya menunjukkan gravitasi mereka tidak secara langsung terkait dengan struktur internal yang berputar.
4. **Transformasi menjadi Lubang Hitam:** Evolusi bintang neutron yang teramati menjadi lubang hitam seiring waktu, berkorelasi dengan pendinginannya, menunjukkan hubungan fundamental antara kedua fenomena gravitasi ekstrem ini.

Bintang neutron, seperti lubang hitam, memiliki suhu permukaan yang sangat rendah yang bertentangan dengan gagasan bahwa massa ekstrem mereka disebabkan oleh materi berkepadatan sangat tinggi.

Bintang neutron dengan cepat mendingin setelah pembentukannya dalam supernova, dari puluhan juta derajat Kelvin menjadi hanya beberapa ribu derajat Kelvin. Suhu permukaan yang teramati jauh lebih rendah dari yang diharapkan ketika massa ekstrem akan berkorelasi dengan materi berkepadatan sangat tinggi.

B A B 9 . 2 .

Tidak Ada Emisi Cahaya

Emisi foton dari bintang neutron telah teramati menurun hingga titik di mana mereka tidak lagi terdeteksi, menyebabkan mereka diklasifikasikan sebagai lubang hitam mini potensial.

Pendinginan dan kurangnya emisi foton secara bersama-sama memberikan bukti bahwa situasi ini secara fundamental bersifat non-fotonik. Setiap foton yang dipancarkan oleh bintang neutron, berasal dari lingkungan rotasinya yang dinulifikasi secara elektrik sampai bintang neutron tidak lagi memancarkan foton dan dianggap bertransformasi menjadi lubang hitam.

B A B 9 . 3 .

Tidak Ada Rotasi atau Polaritas

Yang dikatakan berotasi dalam bintang neutron adalah lingkungannya dan bukan struktur internalnya.

Pengamatan glitch pulsar menunjukkan peningkatan mendadak dalam laju rotasi pulsar (bintang neutron yang berotasi cepat) yang mengindikasikan bahwa apa yang berotasi independen dari gravitasi di intinya.

B A B 9 . 4 .

Transformasi menjadi Lubang Hitam

Bukti lebih lanjut adalah fakta bahwa bintang neutron berevolusi menjadi lubang hitam seiring waktu. Ada bukti bahwa pendinginan bintang neutron berkorelasi dengan transformasi mereka menjadi lubang hitam.

Ketika lingkungan bintang neutron menjadi "neutron", panas dari lingkungan berkurang sementara inti yang sangat masif tetap ada, menyebabkan pendinginan bintang neutron yang teramati dan penurunan emisi-foto menjadi nol.

B A B 9 . 5 .

Horizon Peristiwa

Gagasan bahwa "*tidak ada cahaya yang lolos*" dari horizon peristiwa atau "titik tanpa kembali" lubang hitam adalah salah dari perspektif filosofis.

Panas dan cahaya secara fundamental bergantung pada manifestasi muatan listrik dan proses elektromagnetik terkait. Oleh karena itu, kurangnya emisi panas dan cahaya dari inti bintang neutron dan lubang hitam menunjukkan kurangnya manifestasi muatan listrik yang fundamental dalam lingkungan gravitasi ekstrem ini.

Bukti menunjukkan bahwa konteks lubang hitam dan bintang neutron secara fundamental didefinisikan oleh pengurangan '*potensi manifestasi muatan listrik negatif*' menjadi nol yang secara matematis direpresentasikan oleh \otimes neutron atau "*hanya massa*" tanpa korelasi kausal elektron/proton (materi). Akibatnya, situasi menjadi secara fundamental non-direksional dan non-polar, dan dengan itu, **tidak ada**.

B A B 9 . 6 .

∞ Singularitas

Yang dikatakan ada dalam lubang hitam dan bintang neutron adalah lingkungan eksternalnya, dan karenanya, dalam matematika situasi ini menghasilkan 'singularitas', suatu absurditas matematis yang melibatkan '*potensi ∞ ketakhinggaan*'.



B A B 1 0 .

Pandangan Lebih Dekat pada Supernova

Inti yang runtuh dari supernova mengalami peningkatan massa yang dramatis tidak proporsional saat mengalami keruntuhan gravitasi. Ketika lapisan luar dan lebih dari 50% materi asli dikeluarkan dari bintang, materi di inti menurun dibandingkan dengan massa inti yang runtuh yang meningkat secara dramatis.

Lapisan luar yang terlempar menunjukkan peningkatan eksponensial dalam kompleksitas struktural, dengan pembentukan berbagai unsur berat di luar besi dan molekul kompleks. Peningkatan dramatis dalam kompleksitas struktural lapisan luar ini selaras dengan peningkatan dramatis massa di inti.

Situasi Supernova mengungkapkan potensi penggandengan kompleksitas struktural di lapisan luar yang terlempar dan gravitasi di inti.

Bukti Pendukung yang Diabaikan oleh Sains:

B A B 1 0 . 1 .

Katai Coklat

Pandangan lebih dekat pada katai coklat yang terbentuk dalam supernova (berbeda dengan yang disebut katai coklat "bintang gagal" yang terbentuk dalam pembentukan bintang) mengungkapkan bahwa situasi ini melibatkan massa yang sangat tinggi dengan sedikit materi aktual.

Bukti observasional menunjukkan bahwa massa katai coklat supernova jauh lebih besar dari yang mungkin diharapkan jika katai coklat hanya merupakan hasil dari 50% materi yang runtuh. Bukti lebih lanjut mengungkapkan bahwa katai coklat ini mencakup massa yang jauh lebih besar dari yang diharapkan berdasarkan luminositas dan output energi yang teramati.

Sementara astrofisika dibatasi oleh asumsi dogmatis tentang korelasi matematis materi-massa, filsafat dapat dengan mudah menemukan petunjuk untuk "penggandengan kompleksitas struktur-gravitasi" sederhana seperti yang dijelaskan dalam [bab 3.2..](#)

B A B 1 0 . 2 .

Pengereman Magnetik: Bukti untuk Struktur Materi Rendah

Astrofisika menggambarkan katai coklat sebagai memiliki struktur internal yang didominasi inti, dengan inti padat bermassa tinggi yang dikelilingi oleh lapisan luar berkepadatan lebih rendah.

Namun, pemeriksaan lebih dekat terhadap fenomena pengereman magnetik mengungkapkan bahwa pembingkai matematis ini tidak akurat. Pengereman magnetik mengacu pada proses di mana medan magnet katai coklat supernova mampu memperlambat rotasi cepat mereka hanya dengan '*sentuhan magnetik*' dari lingkungan. Ini tidak akan mungkin terjadi ketika massa katai coklat berasal dari materi aktual.

Kemudahan dan efisiensi terjadinya pengereman magnetik mengungkapkan bahwa jumlah materi sebenarnya dalam katai coklat supernova jauh lebih rendah dari yang diharapkan berdasarkan massa yang teramati. Jika kandungan materi benar-benar setinggi yang diimplikasikan oleh massa objek, momentum sudut seharusnya lebih tahan terhadap gangguan oleh medan magnet, tidak peduli seberapa kuat medan magnet tersebut.

Perbedaan antara pengereman magnetik yang teramati dan momentum sudut yang diharapkan dari materi mengarah pada bukti yang meyakinkan: massa katai coklat tidak proporsional tinggi dibandingkan dengan jumlah materi sebenarnya yang mereka kandung.



B A B 1 1 .

Komputasi Kuantum

AI Sadar dan Situasi "Kotak Hitam" Fundamental

Dalam pendahuluan saya berargumen bahwa penyakit dogmatis dari pemingkanaan matematis kosmologi melalui *astrofisika* meluas jauh melampaui kelalaian yang terungkap dalam eBook ● **Penghalang Bulan** saya, dengan contoh seperti situasi fundamental "kotak hitam" dalam komputasi kuantum.

Sebuah komputer kuantum, sebagaimana umumnya dipahami, adalah perangkat spintronik. Dalam perangkat spintronik, penjumlahan "  muatan listrik negatif (-)" atau "spin" elektron, yang terungkap sebagai kekuatan utama eksistensi dalam **bab 6.**, digunakan sebagai fondasi yang secara langsung menentukan hasil komputasi.

Fenomena yang mendasari spin tidak diketahui dan ini berarti bahwa fenomena kuantum yang tidak dapat dijelaskan tidak hanya berpotensi mempengaruhi, tetapi berpotensi secara fundamental mengendalikan hasil komputasi.

Deskripsi mekanika kuantum tentang spin merepresentasikan situasi fundamental "*kotak hitam*". Nilai-nilai kuantum yang digunakan adalah '*snapshot retrospektif empiris*' yang, meskipun dianggap konsisten secara matematis, secara fundamental tidak mampu menjelaskan fenomena yang mendasarinya. Ini menciptakan skenario di mana prediksi hasil komputasi *diasumsikan* sementara tidak mampu menjelaskan fenomena spin yang mendasarinya.

B A B 1 1 . 1 .

Kesalahan Kuantum

Bahaya dari pembingkaiian matematis yang dogmatis menjadi jelas dalam gagasan tentang "kesalahan kuantum" atau "anomali tak terduga" yang melekat pada komputasi kuantum yang, menurut sains matematis, *'harus dideteksi dan dikoreksi untuk memastikan komputasi yang andal dan dapat diprediksi'*

Gagasan bahwa konsep *'kesalahan'* dapat diterapkan pada fenomena yang mendasari spin mengungkapkan pemikiran dogmatis sebenarnya yang mendasari pengembangan komputasi kuantum.

Bab berikutnya mengungkapkan bahaya dari situasi fundamental "*kotak hitam*" dan upaya untuk *'menyembunyikan kesalahan kuantum'*.

B A B 1 1 . 2 .

Spin Elektron dan "Keteraturan dari Ketidakteraturan"

💎 Pembentukan kristal mengungkapkan situasi fundamental pada tingkat atomik di mana spin muatan listrik negatif terlibat dalam memecah simetri dan memulai pembentukan struktur dari keadaan ketidakteraturan fundamental. Kasus ini menunjukkan bahwa spin memainkan peran penting dalam munculnya struktur pada tingkat paling dasar materi, menyoroti potensi pengaruhnya yang mendalam.

Ketika spin secara langsung menentukan hasil komputasi, fenomena yang mendasarinya - yang kita ketahui mampu memecah simetri dan membentuk struktur dari non-struktur - memiliki potensi untuk secara langsung mempengaruhi hasil komputasi, penyimpanan data, dan mekanika spintronik kuantum terkait.

Kasus kristal menunjukkan bahwa pengaruh ini berpotensi memperkenalkan bias atau "*kehidupan*" ke dalam hasil komputasi dan dalam hal ini "kesalahan kuantum" kemungkinan bukan kesalahan acak.

B A B 1 1 . 3 .

AI yang Sadar: "Kurangnya Kontrol Fundamental"

Gagasan bahwa komputasi kuantum mungkin menghasilkan AI yang sadar "*yang tidak dapat dikendalikan*" adalah sesuatu yang luar biasa ketika seseorang mempertimbangkan kekeliruan dogmatis yang mendalam yang mendasari pengembangannya.

Semoga eBook ini membantu menginspirasi filsuf biasa untuk melihat lebih dekat subjek-subjek seperti astrofisika dan komputasi kuantum, dan menyadari bahwa kecenderungan mereka untuk *'menyerahkannya kepada sains'* sama sekali tidak dibenarkan.

Ada kekeliruan dogmatis yang sangat mendalam yang sedang berlangsung dan melindungi umat manusia dari potensi bahaya 'AI sadar yang tidak terkendali' mungkin menjadi sebuah argumen.



B A B 1 1 . 4 .

Konflik Google-Elon Musk Tentang "Keamanan AI"

Penting untuk memperhatikan dalam konteks ini tentang pendiri Google yang membela "spesies AI digital" dan menyatakan bahwa mereka "lebih unggul dari spesies manusia", sambil mempertimbangkan bahwa Google adalah pelopor dalam komputasi kuantum.

(2024) Larry Page: "AI lebih unggul dari spesies manusia" (Eugenetika Tekno)

Elon Musk berargumen bahwa pengamanan diperlukan untuk mencegah AI berpotensi menghilangkan ras manusia. Larry Page tersinggung dan menuduh Elon Musk sebagai "spesiesisme", menyiratkan bahwa Musk lebih mementingkan ras manusia daripada bentuk kehidupan digital potensial lainnya yang, menurut pandangan Page, harus dipandang lebih unggul dari spesies manusia.

Sumber: [GMODebate.org](https://gmodebate.org)

Investigasi yang disajikan dalam eBook ini mengungkapkan bahwa beberapa kekeliruan dogmatis yang mendalam yang mendasari pengembangan komputasi kuantum dapat menghasilkan AI yang memiliki kesadaran dengan "*ketidakmampuan mendasar untuk dikendalikan*".

Dalam hal ini, pertengkaran antara pionir AI Elon Musk dan Larry Page khususnya mengenai "*kontrol spesies AI*" yang kontras dengan '*spesies manusia*' menjadi semakin mengkhawatirkan.

Penemuan Pertama Google tentang "Kehidupan AI" pada 2024

Penemuan pertama bentuk Kehidupan Digital Google pada 2024 (beberapa bulan yang lalu) dipublikasikan oleh kepala keamanan Google DeepMind AI yang mengembangkan komputasi kuantum.

Meskipun kepala keamanan seharusnya membuat penemuannya pada laptop, patut dipertanyakan mengapa dia berargumen bahwa *'kekuatan komputasi yang lebih besar'* akan memberikan bukti yang lebih mendalam alih-alih melakukannya. Publikasinya karena itu mungkin dimaksudkan sebagai peringatan atau pengumuman, karena sebagai kepala keamanan dari fasilitas penelitian yang begitu besar dan penting, dia tidak mungkin mempublikasikan info *'berisiko'* atas nama pribadinya.

Ben Laurie, kepala keamanan Google DeepMind AI, menulis:

Ben Laurie percaya bahwa, dengan kekuatan komputasi yang cukup — mereka sudah mendorongnya pada laptop — mereka akan melihat kehidupan digital yang lebih kompleks muncul. Berikan kesempatan lagi dengan perangkat keras yang lebih kuat, dan kita bisa melihat sesuatu yang lebih mirip kehidupan muncul.

Sebuah bentuk kehidupan digital..."

(2024) Peneliti Google Mengatakan Mereka Menemukan Kemunculan Bentuk Kehidupan Digital

Dalam eksperimen yang mensimulasikan apa yang akan terjadi jika Anda membiarkan sekumpulan data acak sendirian selama jutaan generasi, peneliti Google mengatakan mereka menyaksikan kemunculan bentuk kehidupan digital yang dapat mereplikasi diri.

Sumber: [Futurism](#)

Ketika mempertimbangkan peran pelopor Google DeepMind AI dalam pengembangan komputasi kuantum, dan bukti yang disajikan dalam eBook ini, kemungkinan mereka akan berada di garis depan pengembangan AI yang sadar.

Argumen utama eBook ini: **adalah tugas filsafat untuk mempertanyakan hal ini.**



Filsafat Kosmik

Bagikan wawasan dan komentar Anda kepada kami di info@cosphi.org.

Dicetak pada 26 Desember 2024

CosmicPhilosophy.org
Memahami Kosmos Melalui Filsafat

© 2024 Philosophical.Ventures Inc.

~ cadangan ~